

Pasar Boyolali Kota Jadi Percontohan

BOYOLALI (KR) - Menteri Perdagangan RI, Agus Suparmanto didampingi Bupati Boyolali Seno Samudro melakukan pengecekan kondisi perdagangan di Pasar Kota Boyolali, Rabu (1/7). Pasar tersebut diharapkan menjadi pasar percontohan di era New Normal. Selain mengecek kondisi pasar, sekaligus kesadaran pedagang menerapkan protokol kesehatan dengan mengenakan masker. Mendag juga berdialog dengan sejumlah pedagang.

Diakui, kondisi Pasar Boyolali sudah siap untuk memasuki era new normal. Dimana kunci utamanya adalah penerapan protokol kesehatan. Dimana penjual dan pembeli mengenakan masker. Juga disediakan tempat cuci tangan pakai sabun. Pihaknya juga mengapresiasi langkah Bupati Seno Samudro yang menjaga agar jual beli di pasar berjalan bagus sesuai protokol kesehatan. Hal itu juga berdampak positif terhadap kestabilan harga barang yang dijual. "Harga sembako seperti beras, gula, telur, cabai dan barang kebutuhan masyarakat stabil. Ini sangat bagus," kata Agus Suparmanto.

Disinggung antisipasi terhadap munculnya kluster pasar seperti di wilayah lain, pihaknya kembali menegaskan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Sehingga kemunculan kluster pasar Covid-19 bisa diminimalkan. "Jika ada yang kena, maka pasar ditutup sementara dan dilakukan penyemprotan disinfektan. Ini semua dilakukan untuk menjamin pedagang tetap sehat dan proses jual beli di pasar lancar." ujarnya. (*-1)-o

Sabo Dam untuk Tingkatkan Air Baku

MAGELANG (KR) - Pemerintah Desa/Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang menggelar tasyakuran dimulainya pembangunan sabo dam Kali Lamat Rabu (1/7) kemarin. Kegiatan yang dianggarkan dari APBN ini diharapkan mampu meningkatkan air baku di wilayah Dukun. Di sisi lain juga untuk meminimalisir banjir lahar. Kepala Desa Dukun, Tanto Heryanto mengatakan terima kasih atas akan dimulainya pembangunan Sabo Dam Kali Lamat ini. "Masyarakat kami sudah menunggu kurang lebih 10 tahun lamanya pembuatan Sabo Dam ini. Hal ini penting karena untuk irigasi pengairan pertanian warga," katanya. Dijelaskan, program pembangunan ini merupakan apresiasi warga yang dibawa oleh anggota DPRD RI, Sudjadi yang diberikan kepada Kementerian PUP.

"Jadi masyarakat juga harus tahu alur pembangunan yang menelan anggaran kurang lebih 13 Miliar dan akan berlangsung selama tiga bulan. Untuk tahun 2021, desa kita juga akan dibangun Embung. Untuk saat ini masih proses pengajuan teknis namun terkendala soal SKRK. Jadi kami minta bantuan Ketua Dewan untuk arahnya," tutupnya. Sementara Anggota DPR RI, Sudjadi dalam video callnya saat acara tersebut mengungkapkan terima kasih kepada masyarakat yang selalu mendukung program pemerintah. "Dan perlu diketahui bahwa ini merupakan salah satu program Presiden Jokowi terlebih bagi masyarakat petani. Semoga bermanfaat sama dengan program-program pembangunan di wilayah lainnya," imbuhnya. (Bag)-o

Pemkab Klaten Jaring 37 Pelanggar Masker

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten bersama TNI/Polri menggelar operasi penegakan pemakaian masker di simpang lima Bramen, Klaten Utara, Klaten, Rabu (1/7). Dalam operasi perdana ini petugas mendapati 37 pelanggar karena tak mengenakan masker. Bupati Klaten Sri Mulyani disela memimpin operasi penegakan pemakaian masker mengatakan, dari hasil operasi ada beberapa masyarakat yang tidak disiplin memakai masker. Petugas langsung meminta KTP untuk didata. "Operasi masker yang digelar hampir satu setengah jam ditemukan 37 orang yang tak memakai masker. KTP diamankan. KTP akan diberikan pada saat orang itu memakai masker dan bisa diambil di kantor Satpol PP," tegasnya.

Dijelaskan, operasi masker sebagai upaya untuk mendisiplinkan masyarakat menggunakan masker saat di luar rumah. Penggunaan masker menjadi salah satu cara mencegah penyebaran Covid-19. "Selain memakai masker, upaya mencegah Covid-19 juga dengan jaga jarak, cuci tangan, serta berperilaku hidup bersih dan sehat," ujarnya. Salah satu warga yang terjaring operasi, Yanto (55), menuturkan, ia tak mengenakan masker karena lupa membawa saat keluar rumah. Ia juga tak keberatan KTP diamankan. (Lia)-o

Kebumen Hentikan Dapur Umum Covid-19

KEBUMEN (KR) - Sayur kacang panjang, telur dan lele goreng, menjadi menu terakhir dapur umum Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen. Penutupan dapur umum karena keadaan semakin kondusif. Selama dibuka, dapur umum sedikitnya membuat 48.000 nasi bungkus untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz dan anggota Forkopimda, ikut terlibat memasak sebelum menutup dapur umum, Selasa (30/6). Dapur umum yang didirikan di Sanggar Pramuka Kebumen, melibatkan TNI, Polri, BPBD, PMI, Pramuka, dan relawan. Berbagai elemen masyarakat berpartisipasi mencukupi kebutuhan dapur umum. Dapur umum bukan hanya menghasilkan makanan siap saji semata, namun juga membangun karakter masyarakat yang peduli, kebersamaan, gotong royong, dan sinergitas antarelemen masyarakat. (Suk)-o



Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz dan anggota Forkopimda, ikut terlibat memasak sebelum menutup dapur umum.

Bupati Grobogan Minta Warga Taati Protokol Kesehatan



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengajak seluruh masyarakat untuk disiplin dalam menerapkan berbagai protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Pemasalnya, kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan beberapa hari ini cenderung meningkat. Hingga Kamis (2/7), jumlah warga yang positif terinfeksi virus korona sudah menembus angka 110. Dari jumlah itu, sebanyak 35 di antaranya dinyatakan sembuh dan 16 orang meninggal.

"Dengan terus bertambahnya jumlah kasus Covid-19, kami mengajak seluruh ma-

sarakat untuk meningkatkan kedisiplinan diri dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, tidak henti-hentinya saya mengingatkan warga agar waspada dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Seperti memakai masker, sering cuci tangan menggunakan air yang mengalir, jaga jarak, mengonsumsi makanan yang sehat," pintanya ketika memberi bantuan paket sembako secara simbolis kepada warga yang terdampak Covid-19 di Desa Mrisi Kecamatan Tanggungharjo, Kamis (2/7).

Dikatakan, masyarakat diharapkan terus mengimple-

mentasikan dan meningkatkan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 karena saat ini masyarakat akan memasuki budaya pola hidup normal baru.

"Berbagai protokol kesehatan yang harus disiplin dilakukan, di antaranya adalah rutin mencuci tangan menggunakan air maupun hand sanitizer, selalu mengenakan masker serta disiplin dalam menerapkan social distancing dan physical distancing," katanya.

Selain itu, sejumlah tempat umum yang ramai dikunjungi masyarakat, seperti pasar tradisional, juga diminta lebih meningkatkan penerapan protokol kese-

hatan, karena pasar dinilai sebagai salah satu tempat yang paling rentan terjadi penyebaran Covid-19.

"Sa-ya juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah disiplin melakukan protokol Covid-19. Tanpa peran masyarakat, maka upaya pemerintah da-

lam menanggulangi dan mencegah penyebaran virus korona tidak akan berhasil," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, bupati juga minta kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 agar memanfaatkan bantuan dari pemerintah. (Tas)-o



Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menyerahkan bantuan kepada warga terdampak Covid-19.

PERCEPAT PENANGANAN COVID-19

Ganjar Pranowo Bentuk Enam Korwil

REMBANG (KR) - Untuk mempercepat penanganan covid-19 Gubernur Jateng Ganjar Pranowo membentuk Satuan Koordinasi Wilayah (Satkorwil). Ganjar Pranowo berharap dengan dibentuknya Satkorwil, penanganan Covid-19 bisa lebih cepat teratasi.

Hal itu dikatakan Ganjar Pranowo saat memimpin rapat bersama Gugus Tugas Kabupaten Rembang di Pendapa Kabupaten Rembang, Rabu (1/7).

Enam Satkorwil yang telah dibentuk di enam eks karesidenan, yaitu karesidenan wilayah Pati, Semarang Raya, Pekalongan, Banyumasan, Kedu dan Solo. Layaknya Badan Koordinasi wilayah, Satkorwil tersebut ranah kerjanya melakukan sinkronisasi,

koordinasi serta melakukan percepatan penanganan Covid-19 di 35 kabupaten/kota di Jateng. Selain mengatasi persoalan-persoalan yang muncul dalam penanganan, Satkorwil juga difungsikan untuk penanggulangan dampak sosial, ekonomi maupun kesehatan.

"Pemprov Jateng membentuk Satkorwil agar bisa membantu di masing-masing daerah. Dengan demikian diharapkan akan lebih

responsif pada penanganan Covid-19," tutur Ganjar Pranowo. Selain melibatkan Satgas Gugus Tugas Kabupaten/kota, Ganjar Pranowo juga mengajak asisten I, kepala dinas kesehatan Jateng serta beberapa ahli.

Dalam forum tersebut Ganjar mengungkapkan di 35 Kabupaten/kota yang ada di wilayahnya, ada 13 daerah yang perlu perhatian khusus. Dua di antaranya masuk zona merah, yaitu Kota Semarang dan Kabupaten Demak.

Sementara 11 daerah lain yang mendapat perhatian khusus tersebut sebagian besar berada di wilayah Pantura, yaitu Rembang, Kudus, Jepara, Kendal, Batang,

Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, Kabupaten Semarang dan Salatiga.

"Karena persebarannya sebenarnya merata, maka kita bentuk Satkorwil. Ini adalah langkah percepatan agar hal-hal yang bersifat koordinatif bisa langsung cepat diselesaikan," tegas Ganjar Pranowo.

Selain membentuk Satkorwil, upaya percepatan penanganan covid juga dilakukan dengan memperbanyak test. Menurut Ganjar, dengan diperbanyaknya test penanganan akan lebih terukur dan efisien. Terlebih Jawa Tengah telah memiliki dua mobil yang bisa melakukan PCR Test secara mobile. (Bdi/Trq)-o

Kodam IV Diponegoro Gelar TMMD Serentak

SEMARANG (KR) - Kodam IV Diponegoro, Selasa (30/6) menggelar TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler 108 di seluruh wilayah jajaran Kodim se-Jateng dan DIY.

Permukaan TMMD Reguler ini tidak dengan upacara yang melibatkan banyak pasukan melainkan hanya penandatanganan

kerja sama antara Kodim dengan Pemerintah Daerah dengan mengedepankan Standar Pencegahan Covid-19 di wilayah masing-masing.

Kapendam IV Diponegoro Letkol Kav Susanto mengatakan pembukaan dilakukan serentak pada pukul 09.00 WIB antara Dandim dengan Kepala

Daerah, baik Bupati maupun Walikota masing-masing daerah. "Dalam Program TMMD ini, TNI AD bersinergi dengan Pemerintah Daerah untuk ikut membantu mengangkat wilayah pinggiran atau pelosok dengan melakukan pembangunan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tenaga kemandungan TNI-Rakyat. Tujuan utamanya untuk membantu meningkatkan kemajuan wilayah yang akan mempengaruhi kehidupan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat," ungkap Kapendam IV Diponegoro.

Menurutnya, Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar sediaan akan membuka secara resmi, namun dikarenakan ada kunjungan Presiden RI ke Jawa Tengah, Pangdam IV Diponegoro berhalangan karena harus mendampingi Presiden Joko Widodo. (Cha)-o



Dua anggota Kodim 0733 BS Semarang menurukan genteng rumah warga Kelurahan Kemijen yang akan dibedah (renovasi) dalam TMMD Sengkutung Tahap II di Semarang.

Polimarin Gelar Webinar Profesi Pelaut

SEMARANG (KR) - Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) Semarang menggelar seminar online (webinar) melalui Zoom dan You Tube Live Streaming dari kampus Polimarin kawasan Bendan, Selasa (30/6). Webinar diikuti banyak peserta termasuk Kapokdos Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) Surabaya Kolonel Laut (P) R Bambang Ispri B ST MSi.

Seminar 'Peran Profesi Pelaut Essential to Shipping, Essential to the World' dilaksanakan untuk memperingati Hari Pelaut Sedunia yang jatuh tiap 25 Juni. Seminar menampilkan 2 narasumber Ir Sugihardjo MSi (Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Ir Sugihardjo MSi dan Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut) dan Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut) serta 6 panelis Dr Sri Tutie Rahayu MSi (Direktur Polimarin), Dr Capt Mas-hudi Rofik MSc (Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang), Capt Cahya Fajar Budi H MMAR MSi (Direktur Politeknik Bumi Akpelni), Dr Adenantha L Dewa ST (Wakil Rektor I Universitas Maritim AMNI Semarang), Capt Dwi-yono Soeryono (Ketua Ikatan Korps Perwira Pelayaran Niaga Indonesia), Huske Dwi Gustian SsiT MMTr (Wakil Direktur Seaman Jaya MTC Cirebon) serta Moderator Ario Hendartono SPd MPd (Wakil Direktur Bidang I Polimarin).

Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Ir Sugihardjo MSi dan Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut Capt Sahattua P Simatupang MM MH (Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut) menyambut gembira kebersamaan beberapa lembaga pendidikan maritim di Indonesia baik negeri maupun swasta yang ikut aktif dan saling dukung lewat webinar ini. Terkait profesi pelaut Indonesia, Ir Sugihardjo MSi menyatakan tanpa mengurung rasa hormat pada profesi lain, pelaut sebagai profesi cukup membanggakan di mata masyarakat Indonesia.

Direktur Polimarin Dr Sri Tutie Rahayu MSi saat membuka acara sekaligus sebagai panelis menyampaikan apresiasi tinggi pada kedua narasumber yang menyebutkan kalau etos dan dedikasi para pelaut Indonesia sangat luar biasa.

"Sangat ideal kalau nantinya di antara semua sekolah atau pendidikan tinggi maritim di Indonesia tidak ada yang diang-

gap paling bagus. Semuanya bagus dan memiliki standar kompetensi tinggi serta etika dan jiwa korsa yang sama untuk pelaut Indonesia.

Ini sejalan dengan keinginan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Wikan Sakarinto ST

MSc PhD yang menginginkan semua pendidikan vokasi memiliki standar yang sama. Pendidikan tinggi maritim serta BPS-DM Kemenhub akan mendidik kompetensi dan etika profesi pelaut." ujar Dr Sri Tutie Rahayu MSi. (Sgi)-o

gap paling bagus. Semuanya bagus dan memiliki standar kompetensi tinggi serta etika dan jiwa korsa yang sama untuk pelaut Indonesia.

Ini sejalan dengan keinginan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Wikan Sakarinto ST

MSc PhD yang menginginkan semua pendidikan vokasi memiliki standar yang sama. Pendidikan tinggi maritim serta BPS-DM Kemenhub akan mendidik kompetensi dan etika profesi pelaut." ujar Dr Sri Tutie Rahayu MSi. (Sgi)-o



Direktur Polimarin memimpin Webinar Profesi Pelaut.